

Analisis Pengelolaan Obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) terhadap Angka Kejadian *Medication Error* di Rumah Sakit X

Sylvi Adiana¹, Kamelia Zahro², Amalina Fakhriah³

¹²³Institut Kesehatan Hermina

Corresponding Author: Sylvi Adiana, e-mail: sylviadiana27@gmail.com

Published: January , 2026

ABSTRAK

Look Alike Sound Alike (LASA) merupakan obat-obatan yang memiliki kemiripan bentuk, kemasan, atau nama. Kemiripan ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) jika obat tidak disimpan, diberi tanda, atau ditempatkan dengan tepat. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA terhadap *medication error* di Rumah Sakit X Tangerang. **Metode:** Metode kuantitatif dilakukan melalui observasi langsung penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA serta data *medication error* pada Oktober–November 2024. **Hasil:** Kesesuaian penyimpanan obat LASA sebesar 99,2% kategori Sangat Baik, penandaan sebesar 62,55% kategori Baik, dan penempatan sebesar 95,61% kategori Sangat Baik. Hasil pengamatan terhadap data *medication error* di Rumah Sakit X tidak terjadinya kejadian insiden keselamatan pasien yang disebabkan penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA. **Kesimpulan:** Penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA tidak berpengaruh terhadap *medication error* yang terjadi di Rumah Sakit X Tangerang. Hal ini menegaskan pentingnya konsistensi dalam manajemen pengelolaan obat LASA.

Kata Kunci: kesalahan pengobatan, penandaan, penempatan, penyimpanan LASA

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Obat LASA didasarkan atas ucapan mirip, kemasan mirip, dan nama obat sama dengan kekuatan berbeda. (Rusli, 2018) Kesalahan dalam pemberian obat LASA dapat terjadi pada pengobatan yaitu saat meresepkan, penyiapan atau pemberian obat. LASA dapat mengakibatkan overdosis dan kurang dosis, yang dapat mengancam terhadap keselamatan pasien.

Metode penyimpanan obat dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan, dan jenis sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip *First Expired First Out* (FEFO) dan *First In First Out* (FIFO) disertai sistem informasi manajemen. (Menkes RI, 2016) Penyimpanan obat dapat dilakukan dengan metode FIFO dan FEFO. Obat LASA dapat dipisah berdasarkan bentuk sediaan obat dan penulisan nama obat menggunakan metode penulisan *TallMan Lettering*. (Ramadhan RM & Usviany Veny, 2024)

Penandaan obat LASA dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu diberi label LASA dan stiker berbeda (contohnya: warna biru) dengan tulisan obat LASA (contohnya: warna hitam) dan dengan tulisan obat yang jelas pada setiap kotak penyimpanan obat dan menampilkan kandungan aktif dari obat tersebut serta berikan label penanda obat dengan kewaspadaan tinggi atau LASA/NORUM. (Rusli, 2018)

Mencegah terjadinya kesalahan dalam pengambilan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang penampilan dan penamaan yang mirip tidak ditempatkan berdekatan, sebaiknya diberikan penandaan khusus. (Permenkes, 2016) Obat LASA satu dengan yang lainnya diberi jarak berdasarkan kekuatan obat. (Ramadhan RM & Usviany Veny, 2024) Simpan obat-obatan LASA secara terpisah dari pasangan LASA. Sebisa mungkin, hindari menyimpan produk di dekat satu sama lain. (Anonim, 2012)

Penulisan secara *TallMan Lettering* dilakukan dengan menggunakan huruf besar pada nama obat yang berbeda sebagai penekanan. Metode ini digunakan untuk membedakan huruf antara obat dengan nama yang mirip dan tampak sama dengan obat lain, diharapkan bisa memberi huruf kapital, petugas akan lebih berhati-hati dengan obat yang tergolong LASA. (Miftahurrozik, 2023)

Penelitian Lakoan MR, Ardiansyah A, Hasanah AU tentang Gambaran Pengelolaan Obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Eksekutif Rumah Sakit X Bulan Desember Tahun 2023 penyimpanan obat LASA mendapat persentase kesesuaian yaitu 99,91%, penandaan obat LASA mendapatkan persentase kesesuaian hanya 71,42%, penempatan obat LASA mendapatkan persentase 71,29%, rata-rata persentase kesesuaian obat LASA sebanyak 80,87% dan ketidaksesuaian sebanyak 19,13%. (Lakoan et al., 2024) Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA terhadap *Medication Error* di Rumah Sakit X Tangerang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode prospektif yang bersifat deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan observasi langsung penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA dan data *medication error* Rumah Sakit X pada Januari-November 2024.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh obat LASA di Instalasi Rumah Sakit X, berjumlah 271 obat dan data *medication error* yang disebabkan penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA. Sampel dalam penelitian ini adalah penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X pada Oktober-November 2024 berjumlah 251 obat dan data *medication error* di Rumah Sakit X pada Januari-November 2024 yang disebabkan penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA sudah sesuai atau tidak sesuai dan diberi poin di masing-masing lembar observasi setiap hari kerja pada Oktober-November 2024 serta data *medication error* di Rumah Sakit X Tangerang. Pada lembar pengamatan penyimpanan, penandaan dan penempatan LASA, dihitung persentase kesesuaian. Data dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Wahyuning, 2021):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
 N= *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).
 p = angka persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi Pengelolaan Obat *Look Alike Sound Alike* (LASA)

Data hasil observasi pengelolaan obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X bulan Oktober-November 2024 dengan menggunakan sampel sebanyak 251 obat, pemantauan dilihat berdasarkan penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA yang dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Kesesuaian Pengelolaan Obat LASA

Pengelolaan Obat	Persentase Kesesuaian	Kategori
Penyimpanan	99,2%	Sangat Baik
Penandaan	62,5%	Baik
Penempatan	95,61%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan Penulis, (2025)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan kesesuaian penyimpanan obat LASA sebanyak 249 dari 251 (99,2%) dengan kategori Sangat Baik, kesesuaian penandaan sebanyak 157 dari 251 (62,55%) dengan kategori Baik, dan kesesuaian penempatan obat LASA sebanyak 240 dari 251 (95,61%) dengan kategori Sangat Baik. Rata-rata penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA yaitu 87,78% dengan kategori Sangat Baik. Penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA yang masih belum optimal sebagian besar terjadi pada obat dengan bentuk sediaan sirup yang belum memiliki kotak-kotak penyimpanan.

Hasil penelitian berdasarkan penyimpanan obat LASA. Penyimpanan obat LASA dapat menyebabkan kesalahan pengobatan jika terjadi kesalahan dalam penyimpanan. (Ikrimah et al., 2022) Penyimpanan obat LASA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit X bulan Oktober-November 2024 mendapatkan persentase kesesuaian 99,2% yang tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian kesesuaian Pengelolaan Obat LASA terhadap *Medication Error* dirincikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Berdasarkan Penyimpanan Obat LASA

Tabel 2. Persentase Kesesuaian Berdasarkan Penyimpanan Obat LASA

Jumlah Obat yang Sesuai	Persentase Kesesuaian	Kategori
249	99,2%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan Penulis, (2025)

Hasil penelitian yang tercantum pada tabel 2 kesesuaian penyimpanan obat LASA di Instalasi Farmasi X dilakukan berdasarkan bentuk sediaan obat, alfabetis, dan kekuatan sediaan obat. Hal tersebut selaras dengan penelitian Putri HF dkk, tentang Evaluasi Penyimpanan Obat *High Alert* menyatakan bahwa persentase kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Onkologi Solo diperoleh hasil sebesar 97,18%. (Fanesa Putri et al., 2023) Berdasarkan data di atas diketahui bahwa penyimpanan obat LASA belum sesuai 100% dengan *guide handling* penyimpanan LASA, untuk menjaga mutu sediaan obat perlu dilakukan penyimpanan secara khusus untuk mencegah terjadinya *medication error* selain itu juga. (Amarullah H, 2022; Anonim, 2012).

2. Pengelolaan Berdasarkan Penandaan Obat LASA

Tabel 3. Persentase Kesesuaian Berdasarkan Penandaan Obat LASA

Jumlah Obat yang Sesuai	Persentase Kesesuaian	Kategori
157	62,5%	Baik

Sumber : Hasil Olahan Penulis, (2025)

Hasil penelitian yang tercantum pada tabel 3 kesesuaian penandaan obat LASA di Instalasi Farmasi X dilakukan menggunakan label berwarna kuning bertuliskan LASA yang ditempelkan di setiap kotak obat penyimpanan LASA. Hal tersebut selaras dengan penelitian Putri HS dan Usviany V mengenai Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert* menyatakan bahwa obat LASA diberi penandaan berupa tulisan LASA berwarna kuning. (Putri HS & Usviany V, 2023) Selanjutnya penelitian Lakoan MR, Ardiansyah A, dan Hasanah AU tentang Gambaran Pengelolaan Obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) menyatakan penandaan obat LASA mendapat persentase kesesuaian yaitu 71,42%. (Lakoan et al., 2024) Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa penandaan obat LASA belum sesuai 100% dengan *guide handling* penandaan LASA yang dapat menyebabkan terjadi kesalahan pemberian obat. (Anonim, 2012; Zafirah & Junadi, 2022) Kesalahan pengambilan obat LASA yang dapat disebabkan adanya kemiripan pada penulisan obat dapat diminimalisir dengan memberikan perhatian khusus berupa penandaan dan penempatan antar obat LASA diberikan jarak dengan obat lain. (Amarullah H, 2022)

3. Pengelolaan Berdasarkan Penempatan Obat LASA

Tabel 4. Persentase Kesesuaian Berdasarkan Penempatan Obat LASA

Jumlah Obat yang Sesuai	Persentase Kesesuaian	Kategori
240	95,61%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2025

Hasil penelitian tabel 5 penempatan obat LASA diberi jeda 2-3 obat non LASA, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 menyatakan bahwa penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang penampilan dan penamaan yang mirip *Look Alike Sound Alike* (LASA) tidak ditempatkan berdekatan. (Menkes RI, 2016) Berdasarkan Lakoan MR, Ardiansyah A, dan Hasanah AU tentang Gambaran Pengelolaan Obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) menyatakan penempatan LASA mendapat persentase kesesuaian yaitu 71,29%. (Lakoan et al., 2024) Berdasarkan data di atas didapatkan hasil penempatan obat LASA belum sesuai 100% dengan *guide handling* LASA yang dapat menyebabkan terjadi kesalahan pemberian obat. (Anonim, 2012; Zafirah & Junadi, 2022)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada data *medication error* di Rumah Sakit X pada bulan Januari-November 2024 tidak terjadinya *medication error* yang disebabkan penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Analisis Penyimpanan, Penandaan, dan Penempatan Obat *Look Alike Sound Alike* (LASA) terhadap *Medication Error* di Rumah Sakit X periode Oktober-November 2024 diperoleh hasil penelitian kesesuaian penyimpanan obat LASA sebesar 99,2% dengan kategori Sangat Baik, sedangkan kesesuaian penandaan obat LASA sebesar 62,55% dengan kategori Baik, dan pada kesesuaian penempatan obat LASA sebesar 95,61% dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap data *medication error* di Rumah Sakit X tidak terjadinya kejadian insiden keselamatan pasien yang disebabkan penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpanan, penandaan, dan penempatan obat LASA tidak berpengaruh terhadap *medication error* yang terjadi di Rumah Sakit X. Bagi praktik kefarmasian, temuan ini menegaskan pentingnya konsistensi dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan obat LASA, khususnya pada aspek penandaan yang masih berada pada kategori baik dan perlu dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah H. (2022). Pengaruh Pelatihan Terhadap Penyimpanan Look Alike Sound Alike (LASA) : Studi Kuasi Eksperimental. *Urnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2), 184–194. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>
- Anonim. (2012). *Guide On Handling Look Alike, Sound Alike Medications Pharmaceutical Services Division Ministry of Health Malaysia*. Pharmaceutical Services Division Ministry of Health Malaysia. www.pharmacy.gov.my
- Fanesa Putri, H., Murtisiwi, L., Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta Jl Solo Baki, S., & Tengah, J. (2023). Evaluasi Penyimpanan Obat High Alert di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Onkologi Solo. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 7(2), 129–139. <http://cjp.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Ikrimah, N., Nurul Fatiha, C., & Dewi Maretasari, F. (2022). Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat Look Alike Sound Alike di Gudang Farmasi Soerjo Hospital Magelang. *Evaluation Of Suitability For Storage Of Look Alike Sound Alike Drug In Soerojo Hospital Pharmaceutical Warehouse Magelang. Nusantara Hasana Journal*, 2(2), 292–300.
- Lakoan, M. R., Ardiansyah, A., Uswatun, A., & Rochjana, H. (2024). Gambaran Pengelolaan Obat Look Alike Sound Alike (LASA) di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Eksekutif Rumah Sakit Hermina Tangerang Bulan Desember Tahun 2023. In *Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 4, Issue 6).
- Menkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Kemenkes Republik Indonesia.
- Mitahurrozik, F. (2023). Gambaran Pengelolaan Obat Lasa (Look- Alike Sound-Alike) di Apotek Goge Farma. *Malabayati Nursing Journal*, 5(2), 461–468. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i2.7966>
- Putri HS, & Usviany V. (2023). Gambaran Penyimpanan Obat High Alert di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Majalaya Periode Juni 2023. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), 1–

- Ramadhan RM, & Usviany Veny. (2024). Evaluasi Penyimpanan Obat Look Alike Sound Alike (LASA) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Sariningsih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 4855–4861.
- Rusli. (2018). *Farmasi Klinik*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wahyuning S. (2021). *Dasar-Dasar Statistik*.
- Zafirah, A. D., & Junadi, P. (2022). Studi Kasus: Pengaruh Penyimpanan dan Penandaan Obat High Alert dan LASA terhadap Resiko terjadinya Human Error di Rumah Sakit Khusus Mata Mencirim Tujuh Tujuh Medan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 14920–14932. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.14050>